

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak reklame, pajak penerangan jalan, dan kepatuhan wajib pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah di enam wilayah yaitu Kabupaten Magetan, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Trenggalek dan Kota Madiun selama periode 2018–2024. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, dan Kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pertama, Pajak Reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD secara parsial. Meskipun menunjukkan arah hubungan positif, namun nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga kontribusinya dianggap tidak cukup kuat untuk menjelaskan peningkatan PAD.

Kondisi ini dapat disebabkan oleh skala penerimaan reklame yang relatif kecil dan fluktuasi realisasi yang terjadi setiap tahun. Kedua, Pajak Penerangan Jalan terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PAD. Pajak ini memberikan kontribusi besar dan stabil karena sifatnya yang berbasis konsumsi listrik, serta langsung dipungut melalui tagihan oleh PLN. Ketiga, Kepatuhan Wajib Pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa selisih antara target dan realisasi belum cukup untuk menjadi indikator utama dalam mengukur

kontribusi terhadap PAD. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan nilai koefisien determinasi sebesar 95,9%, yang berarti bahwa hampir seluruh variasi PAD dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel tersebut.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi strategis baik bagi pemerintah daerah maupun bagi pengembangan kebijakan perpajakan daerah, antara lain:

1. Optimalisasi Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan sangat penting karena kedua jenis pajak tersebut terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Pemerintah daerah dapat memperkuat sistem pemungutan melalui digitalisasi, penyesuaian tarif, dan pengawasan objek pajak secara berkala agar potensi dari kedua pajak ini dapat dimaksimalkan secara optimal dan berkelanjutan.
2. Berpengaruhnya variabel kepatuhan wajib pajak secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa perilaku fiskal masyarakat turut menentukan capaian Pendapatan Asli Daerah, oleh karena itu diperlukan strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui pendekatan edukatif, insentif kepatuhan, serta perbaikan layanan dan sistem pelaporan pajak berbasis teknologi agar transparansi dan partisipasi fiskal masyarakat semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam peningkatan pendapatan asli daerah:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Magetan, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Trenggalek dan Kota Madiun disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan Pajak Penerangan Jalan baik melalui pemutakhiran data pelanggan, penertiban sambungan ilegal, hingga evaluasi sistem pemungutan oleh pihak ketiga seperti PLN. Pemerintah juga dapat melakukan evaluasi terhadap basis pajak, titik-titik strategis pemasangan reklame, serta efektivitas tarif dan pengawasan lapangan. Upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak dapat diarahkan melalui penyuluhan, sosialisasi secara digital, pemberian insentif, serta perbaikan layanan publik berbasis teknologi informasi untuk memudahkan akses dan pembayaran.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Selain itu, penggunaan data panel atau time-series yang lebih panjang juga akan meningkatkan akurasi hasil penelitian.